

RINGKASAN

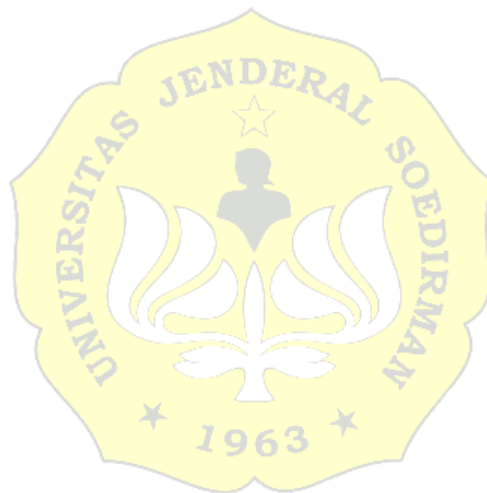
Perkembangan teknologi informasi mendorong terjadinya transformasi sistem pembayaran dari metode konvensional menuju sistem digital. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merupakan salah satu inovasi sistem pembayaran digital yang disahkan oleh Bank Indonesia untuk mendukung terciptanya masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat dan perilaku penggunaan QRIS pada kedai kopi di Kabupaten Banyumas dengan menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada 166 responden yang merupakan pemilik atau manajer kedai kopi di Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4.

Model UTAUT2 yang digunakan dalam penelitian ini menguji delapan variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, motivasi hedonis, nilai manfaat, kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan, dan minat penggunaan, yang masing-masing diuji pengaruhnya terhadap minat dan perilaku penggunaan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, motivasi hedonis berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Selanjutnya, kondisi yang memfasilitasi dan kebiasaan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan QRIS. Minat penggunaan juga berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan.

Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat penggunaan model UTAUT2 dalam konteks adopsi teknologi pembayaran digital oleh pelaku UMKM, khususnya pada sektor kedai kopi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Bank Indonesia dan pelaku bisnis untuk meningkatkan strategi edukasi, fasilitas teknologi, serta promosi penggunaan QRIS agar semakin diterima dan digunakan oleh pelaku UMKM.

Kata Kunci: *QRIS*, Keda Kopi, *UTAUT2*, Minat Penggunaan, Perilaku Penggunaan, Pembayaran Digital.



SUMMARY

The advancement of information technology has led to a transformation in payment systems, shifting from conventional methods to digital systems. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is a digital payment innovation initiated by Bank Indonesia to support the realization of a cashless society. This study aims to analyze the determinants of the intention and actual use behavior of QRIS among coffee shop businesses in Banyumas Regency using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) approach.

This research employs a quantitative survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 166 respondents, consisting of coffee shop owners or managers in Banyumas Regency. The sampling technique used was purposive sampling with specific criteria. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) through the SmartPLS 4 application.

The UTAUT2 model applied in this study examined eight independent variables: performance expectancy, effort expectancy, social influence, hedonic motivation, price value, facilitating conditions, habit, and behavioral intention—each tested for their effect on the intention and actual use of QRIS. The results indicate that performance expectancy, effort expectancy, hedonic motivation, and price value have a significant positive effect on behavioral intention to use QRIS. Furthermore, facilitating conditions and habit significantly affect actual usage behavior. Behavioral intention itself was also found to positively influence actual use behavior.

These findings contribute theoretically by reinforcing the applicability of the UTAUT2 model in explaining technology adoption in digital payments among MSMEs, particularly coffee shops. Practically, the study provides insights for Bank Indonesia and business actors to improve education strategies, technological support, and promotional efforts to encourage wider adoption of QRIS.

Keywords: QRIS, Coffee Shops, UTAUT2, Behavioral Intention, Usage Behavior, Digital Payment.